

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

BAB ini membahas mengenai kesimpulandari penelitian tentang efikasi diri dan rekomendasi yang akan ditunjukkan untuk praktisi Bimbingan dan Konseling peneliti selanjutnya, bagi sekolah serta untuk Prodi Bimbingan dan Konseling.

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis diatas maka dapat disimpulkan bahwa siswa SMP Plus Muhammadiyah Kota Tasikmalaya berada pada kategori tinggi dengan jumlah presentase 52%. Siswa yang berada pada kategori tinggi yakni siswa pada level ini telah mampu dengan baik untuk percaya kemampuan yang dimiliki dengan tinggi pada ketiga dimensi.
2. Implikasi untuk Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan efikasi diri remaja adalah dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik modeling simbolis. Bimbingan kelompok sangat efektif untuk meningkatkan efikasi diri remaja. Dinamika dalam bimbingan kelompok yaitu kondisi atau suasana yang hidup, bergerak, berkembang ditandai dengan adanya interaksi dan komunikasi antar sesama anggota kelompok untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Bimbingan kelompok yang dimaksudkan untuk mencegah berkembangnya masalah atau kesulitan pada siswa. Isi kegiatan bimbingan kelompok terdiri atas penyampaian informasi yang berkenaan dengan masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi dan masalah sosial.

B. Rekomendasi

1. Bagi Praktisi Bimbingan dan Konseling.
 - a. Praktisi Bimbingan dan Konseling hendaknya memastikan secara menyeluruh profil efikasi diri yang dihasilkan oleh penelitian ini.

- b. Praktisi Bimbingan dan Konseling hendaknya dapat memberikan layanan Bimbingan dan Konseling terkait dengan efikasi diri berdasarkan need assessment pada setiap angkatan sehingga dapat meningkatkan efikasi diri dalam mencapai tujuannya.
- c. Membuat sebuah layanan konsultasi bagi seluruh siswa di SMP Plus Muhammadiyah Kota Tasikmalaya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan oleh peneliti selanjutnya:

- a. Karakter efikasi diri tidak hanya dibutuhkan di SMP tetapi di semua jenjang pendidikan.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan mencari variabel-variabel yang dapat meningkatkan efikasi diri.

3. Bagi Sekolah

Kepada guru bimbingan dan konseling dapat menggunakan layanan bimbingan kelompok sebagai layanan untuk mengembangkan tingkat efikasi diri agar siswa lebih optimal dalam kedepannya.

4. Bagi Prodi Bimbingan dan Konseling

Perlunya kajian mengenai efikasi diri di Universitas Muhammadiyah Kota Tasikmalaya khususnya bagi prodi Bimbingan dan Konseling untuk mengetahui tingkat efikasi diri pada mahasiswa sehingga dapat menjadikan mahasiswa lulusan prodi Bimbingan dan Konseling mempunyai efikasi diri yang baik dan diterima di lingkungan masyarakat

UMTAS